

**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025**

Kelompok : 19
Desa/Kelurahan : Talang Tengah
Kecamatan : Pondok Kubang
Kabupaten/ Kota : Bengkulu Tengah
DPL : Drs. H. Rizkan Syahbudin. M.Pd



**Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata
Angkatan 4 Tahun 2025**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tahun Akademik 2025 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu :

1. Kelompok : 19
2. Lokasi : Talang Tengah
3. Kecamatan : Pondok Kubang
4. Kabupaten/ Kota : Bengkulu Tengah

Maka sipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari kelompok tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 3 Juni 2025
Dosen Pembimbing Lapangan



Rizkan Syahbudin. M.Pd

NIP.196207021998031002

DATA ANGGOTA KELOMPOK

1. Nama : Akhmad Ikhsan
Nim : 2223120001
Fakultas : Syariah
2. Nama : Yogi Renaldi Saputra
Nim : 2223140110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Nama : Afredo Brama Yudha
Nim : 2223150130
Fakultas : Syariah
4. Nama : Desi Pramuliya Pitri
Nim : 2223150066
Fakultas : Syariah
5. Nama : Jhesi Novitasari
Nim : 2223150013
Fakultas : Syariah
6. Nama : Sri Yniarti
Nim : 2223290036
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
7. Nama : Oqtavia Sari Rahayu
Nim : 2223290004
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
8. Nama : Shauna Misriyani
Nim : 2223280039
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
9. Nama : Claresa Agustini
Nim : 2223240153
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
10. Nama : Tyzeka Dwi Ocktavia
Nim : 2223250016
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Berbasis Masjid, Kelompok , Desa Talang Tengah, Kecamatan Pondok Kubang, Bengkulu Tengah pada tanggal 28 Februari – 4 April 2025 dengan lancar. Laporan pelaksanaan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai penyelenggara KKN. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah menugaskan seluruh panitia dalam pelaksanaan KKN Tahun 2025.
2. Bapak Dr. Suhirman, M.Ag. Selaku Ketua LPPM UINFAS Bengkulu yang telah mempersiapkan dan memperhatikan pelaksanaan kegiatan KKN Tahun 2025.
3. Bapak Evan Stiawan, SE, MM, WMI. Selaku Ketua Panitia KKN UINFAS Bengkulu Tahun 2025.
4. Bapak, Drs. H. Riskan Syahbudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Berbasis Masjid Kelompok yang telah memberi arahan dan himbauan selama kegiatan KKN berlangsung.
5. Bapak selaku Kepala Desa Talang Tengah yang telah menerima dan membantu kami selama berlangsungnya KKN di desa ini.
6. Seluruh Perangkat Desa Talang Tengah yang telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung.
7. Ketua dan seluruh anggota Karang Taruna/Risma desa Talang Tengah yang telah terlibat dalam pelaksanaan program kerja selama KKN berlangsung
8. Seluruh lapisan masyarakat desa sekunyit yang telah menerima dengan dan membantu kami selama KKN berlangsung.

9. Seluruh pemuda/pemudi Desa Talang Tengah yang telah menemani dan membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dan berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sekunyit, kami memohon maaf atas segala kekuarangan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami menyadari dalam penyusunan laporan akhir KKN ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami berharap atas kritik dan saran yang membangun demi menuju perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Talang Tengah, 8 April 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DATA ANGGOTA KELOMPOK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Sasaran	4
E. Metode Yang digunakan	5
BAB II GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN	
A. Letak Geografis.....	6
B. Profil Desa.....	6
C. Keadaan Sosial.....	8
BAB III PROGRAM KERJA	
A. Program Kerja.....	11
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program	12
C. Pelaksanaan Program	14
D. Evaluasi Hasil Program Kerja	17
E. Rekomendasi	19
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Mengajar Ngaji.....	24
Lampiran 2 Lomba Bulan Ramadhan.....	24
Lampiran 3 Mengabdikan Disekolah.....	25
Lampiran 4 Membersihkan TPU.....	25
Lampiran 5 Kegiatan Nuzulul Quran.....	26
Lampiran 6 Pemasangan Gapura.....	26
Lampiran Posyandu Lansia.....	27
Lampiran 7 Buka Bersama.....	27
Program Kerja.....	28

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan intrakurikuler yang menjadi bagian integral dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat secara langsung. Dalam konteks ini, KKN berbasis masjid hadir sebagai pendekatan pengabdian yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas sebagai fondasi utama dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan KKN berbasis masjid di Desa Talang Tengah, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, bertujuan untuk memperkuat pengetahuan keagamaan, membentuk sikap religius, serta meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya generasi muda, melalui penerapan nilai-nilai agama Islam dalam dimensi vertikal (hubungan dengan Allah SWT) dan horizontal (hubungan dengan sesama manusia). KKN ini sekaligus menjadi wahana pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam mempraktikkan konsep-konsep teoritis yang telah dipelajari, serta mengasah kepekaan sosial, komunikasi interpersonal, dan kemampuan pemecahan masalah.

Secara umum, KKN ini diarahkan untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat di bidang keagamaan, sosial, dan budaya dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan. Masjid dipilih karena memiliki posisi strategis sebagai tempat ibadah sekaligus sebagai sarana pembinaan moral, edukasi, dan interaksi sosial masyarakat. Dengan pendekatan ini, mahasiswa KKN memiliki peran sebagai fasilitator dalam penguatan fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat ritual, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi, identifikasi masalah, serta pengumpulan informasi di lokasi KKN. Fokus utama dalam analisis ini mencakup kondisi geografis, sosial budaya, pendidikan, ekonomi, dan dinamika keagamaan

masyarakat Desa Talang Tengah. Dari hasil pengamatan awal, diketahui bahwa masyarakat desa memiliki semangat religius yang tinggi serta antusiasme yang positif terhadap kegiatan keagamaan. Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya program edukatif yang menysasar remaja masjid, keterbatasan sarana pendukung masjid, dan belum optimalnya manajemen pengelolaan kegiatan keagamaan secara administratif.

Kegiatan KKN Berbasis Masjid yang dilaksanakan oleh kelompok kami lebih menitikberatkan pada penguatan fungsi masjid dalam empat aspek utama, yaitu:

1. Kegiatan keagamaan, seperti pengajian, bimbingan baca Al-Qur'an, dan pelatihan ceramah bagi remaja;
2. Kegiatan ibadah rutin, yang melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan shalat berjamaah, peringatan hari besar Islam, dan majelis dzikir;
3. Kegiatan sosial kemasyarakatan, melalui program gotong royong kebersihan masjid, pembinaan remaja masjid, serta bantuan sosial;
4. Program kerja tematik, yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal masyarakat dan kapasitas kelompok, seperti pelatihan literasi digital keislaman, pembinaan manajemen takmir masjid, dan edukasi kesehatan berbasis nilai-nilai Islam.

Dengan pendekatan ini, KKN tidak hanya menjadi kegiatan akademik yang bersifat sementara, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi penguatan kapasitas masyarakat Desa Talang Tengah, khususnya dalam aspek moral dan spiritual. Selain itu, pengalaman langsung ini juga memperkaya wawasan dan karakter mahasiswa sebagai calon intelektual yang berjiwa sosial dan religius.

B. Tujuan

A. Tujuan Umum

1. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon sarjana dalam memahami secara mendalam kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, serta memperluas wawasan dan pola pikir melalui praktik interdisipliner di lapangan.

2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang keagamaan, sikap sosial, dan keterampilan praktis melalui penerapan nilai-nilai Islam secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menjadikan nilai-nilai keagamaan sebagai dasar motivasi dan inspirasi dalam setiap aktivitas sosial masyarakat, sehingga prinsip-prinsip Islam dapat terinternalisasi dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat.
4. Mendorong mahasiswa untuk mampu berkolaborasi lintas disiplin ilmu guna menciptakan solusi yang holistik terhadap persoalan masyarakat, terutama dalam penguatan peran masjid sebagai pusat peradaban umat.

B. Tujuan Institusional

1. Memberikan umpan balik dan masukan nyata bagi pengembangan kurikulum dan sistem pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS), agar senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
2. Mendukung program pemerintah dalam percepatan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, khususnya dalam aspek keagamaan, sosial, dan budaya.
3. Meningkatkan sinergi antara UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah dan masyarakat melalui implementasi program pengabdian yang partisipatif, sebagai bentuk kontribusi nyata universitas dalam pembangunan daerah.
4. Membangun citra dan eksistensi positif UINFAS Bengkulu di tengah masyarakat, sehingga memperoleh dukungan moral dan material untuk keberlanjutan dan pengembangan institusi di masa mendatang.

C. Manfaat

1. Agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat melalui keterlibatan mereka dalam komunitas yang secara praktis dan interdisipliner menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menangani masalah pembangunan.

2. Agar siswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk menumbuhkan, mempercepat proses, dan mempersiapkan kader pembangunan.
3. Meningkatkan hubungan UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, lembaga teknis, dan masyarakat untuk meningkatkan peran dan menyesuaikan kegiatan pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang

D. Sasaran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat menerima bantuan pikiran dan tenaga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan memungkinkan mereka untuk berkembang secara mandiri.
 - b. Kemampuan dan partisipasi dalam masyarakat dan pembangunan, terutama pembangunan agama.
2. Bagi pemerintah
 - a. Membantu mempercepat proses pembangunan pemerintah, termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
 - b. Memungkinkan perguruan tinggi untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan pemerintah.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan cara mahasiswa berpikir, bersikap, dan bertindak serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir, merumuskan, dan memecahkan masalah secara efektif dan terpadu.
 - b. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang berkembang, khususnya dalam bidang keagamaan.
4. Bagi lembaga universitas islam negeri fatmawati sukarso(UINFAS)Bengkulu
 - a. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.

- b. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
- c. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terikat.

E. Metode Yang digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi: Sebagai langkah awal setelah tiba di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talang Tengah, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah, kami melakukan pengamatan secara langsung (survei) dengan mengunjungi rumah warga untuk mengetahui kondisi masyarakat secara keseluruhan.
2. Setelah observasi lapangan, kami melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Talang Tengah, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah, termasuk kepala desa, tokoh agama, pemuda, dan warga setempat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kehidupan masyarakat Desa Talang Tengah.
3. Pendekatan Umum: Pendekatan ini melibatkan mengenalkan peserta kuliah kerja dengan masyarakat Desa Talang Tengah, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah. Metode khusus ini mencakup:
 - a. Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
 - b. Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
 - c. Pendekatan kepada remaja/karang taruna/risma
 - d. Pendekatan kepada Anak-anak
 - e. Dan Masyarakat Desa Talang Tengah, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah

Silahturahmi atau, sebaliknya, kunjungan mereka ke sekretariat kelompok memberikan gambaran tentang kondisi anak-anak muda dan remaja, termasuk karang taruna, yang merupakan harapan untuk perbaikan di masa depan.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

A. Letak Geografis

Desa Talang Tengah merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Secara geografis, desa ini berada di bagian tengah Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan koordinat sekitar 3°40'58.800" Lintang Selatan dan 102°19'40.800" Bujur Timur. Topografi desa ini didominasi oleh lahan datar hingga bergelombang ringan, yang mendukung aktivitas pertanian dan pemukiman.

Desa Talang Tengah berbatasan dengan beberapa desa lain di Kecamatan Pondok Kubang, yaitu:

- Sebelah utara: Desa Pagar Jati
- Sebelah selatan: Desa Pondok Kubang
- Sebelah timur: Perbatasan dengan kawasan dan Perkebunan rakyat
- Sebelah barat: Perbatasan Desa Tanjung Dalam

Iklim di desa ini termasuk dalam kategori iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan yang tinggi dan kelembaban udara yang stabil sepanjang tahun mempengaruhi pola tanam masyarakat, khususnya dalam sektor pertanian dan perkebunan.

Mayoritas penduduk Desa Talang Tengah beragama Islam, dan masjid serta mushola menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Selain itu, desa ini juga memiliki fasilitas pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bengkulu Tengah, yang berlokasi di Desa Talang Tengah.

B. Profil Desa

Desa Talang Tengah merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Secara administratif, desa ini berdiri atas dasar kebutuhan pemerataan pelayanan pemerintahan dan pembangunan wilayah. Menurut penuturan masyarakat setempat, Desa Talang Tengah merupakan hasil

pemekaran dari desa induk yang lebih besar, yaitu Desa Talang Tengah. Pemekaran ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan, memudahkan koordinasi pemerintahan, serta meningkatkan efektivitas pelayanan terhadap masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, Desa Talang Tengah berkembang menjadi wilayah pedesaan yang aktif dengan beragam kegiatan masyarakat yang meliputi bidang pertanian, pendidikan, sosial keagamaan, dan kewirausahaan skala rumah tangga. Masjid sebagai pusat keagamaan dan sosial menjadi salah satu ciri khas utama desa ini, yang selaras dengan semangat religius masyarakatnya yang mayoritas beragama Islam.

Secara geografis, desa ini berada di kawasan dataran rendah dengan kondisi lahan yang cukup subur dan cocok untuk kegiatan pertanian dan perkebunan. Topografi wilayah yang relatif datar serta ketersediaan akses jalan yang cukup baik mendukung mobilitas warga serta distribusi hasil pertanian. Desa ini berbatasan langsung dengan beberapa desa lain dalam lingkup Kecamatan Pondok Kubang, yaitu:

- Sebelah utara: Desa Tanjung Tanjung Dalam
- Sebelah selatan: Desa Taba Te
- Sebelah timur: Desa Rena Jaya
- Sebelah barat: Desa Pondok Kubang

Iklim tropis dengan dua musim utama (hujan dan kemarau) serta curah hujan yang tinggi sepanjang tahun mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, terutama dalam sektor pertanian.

Dari sisi demografis, jumlah penduduk Desa Talang Tengah berdasarkan data terbaru tercatat sebanyak 472 jiwa, yang terdiri dari:

- 239 jiwa laki-laki
- 233 jiwa Perempuan

Jumlah total Kepala Keluarga (KK) adalah 131 KK, yang tersebar di tiga dusun, yaitu:

- Dusun 1: 284 jiwa
- Dusun 2: 125 jiwa

- Dusun 3: 63 jiwa

Mayoritas masyarakat beragama Islam dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Masjid dan mushola di desa ini tidak hanya difungsikan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan non-formal, serta forum musyawarah masyarakat. Inilah yang menjadikan Desa Talang Tengah sebagai lokasi yang relevan dan strategis dalam pelaksanaan program KKN Berbasis Masjid.

Perekonomian desa sebagian besar bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan, dengan komoditas utama berupa padi, sayuran, dan tanaman keras seperti karet. Selain itu, sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pedagang, pegawai honorer, buruh harian lepas, dan tenaga kerja informal lainnya.

Dengan kondisi geografis yang mendukung, struktur sosial yang kuat, serta semangat religius masyarakat yang tinggi, Desa Talang Tengah menjadi wilayah yang potensial untuk pengembangan berbagai program pemberdayaan, terutama yang berbasis keagamaan, sosial, dan pendidikan.

C. Keadaan Sosial

Desa Talang Tengah memiliki kondisi sosial masyarakat yang relatif harmonis, dengan pola hidup yang masih kental akan nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong. Masyarakatnya menjunjung tinggi norma agama, adat istiadat, serta etika sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan sosial keagamaan seperti pengajian, gotong royong pembangunan masjid, dan peringatan hari besar Islam rutin dilaksanakan dengan partisipasi aktif warga.

Secara umum, kehidupan sosial masyarakat di desa ini masih dipengaruhi oleh struktur sosial tradisional, di mana tokoh agama dan tokoh adat memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan tingkat lokal. Dalam kegiatan musyawarah desa, masyarakat masih sangat menghargai pendapat orang tua atau tokoh masyarakat sebagai sumber pertimbangan.

Kondisi pendidikan masyarakat menunjukkan peningkatan, meskipun masih terdapat sebagian penduduk yang hanya menempuh pendidikan dasar. Keberadaan sekolah di sekitar desa, termasuk SMK Negeri 3 Bengkulu Tengah,

menjadi salah satu faktor yang mendorong generasi muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari sisi mata pencaharian, mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dan perkebunan, dengan sebagian lainnya bekerja sebagai buruh tani, pedagang, pekerja harian, dan pegawai honorer. Keterbatasan lapangan pekerjaan di desa membuat sebagian pemuda merantau ke kota untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan.

Kehidupan sosial masyarakat Desa Talang Tengah I ditandai oleh tingginya semangat kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong. Nilai-nilai sosial ini tercermin dalam berbagai aktivitas kemasyarakatan, seperti kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan, pembangunan infrastruktur desa, dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Masyarakat masih memegang teguh budaya musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan, baik dalam lingkup keluarga maupun di tingkat desa.

Struktur sosial desa cenderung egaliter, meskipun peran tokoh masyarakat, seperti kepala desa, tokoh adat, dan tokoh agama, masih sangat dihormati. Interaksi sosial antarwarga berjalan dengan baik dan harmonis, dengan konflik sosial yang relatif rendah. Solidaritas sosial ini juga diperkuat oleh kedekatan emosional antarwarga yang umumnya memiliki hubungan kekerabatan atau berasal dari kelompok etnis dan budaya yang serupa.

Dalam aspek keagamaan, Desa Talang Tengah I merupakan desa yang sangat religius, di mana mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Keberadaan masjid dan mushola bukan hanya sebagai tempat ibadah, melainkan juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan keagamaan, dan pembinaan moral masyarakat. Kegiatan seperti pengajian rutin, majelis taklim ibu-ibu, TPA/TPQ untuk anak-anak, serta peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan Nuzulul Qur'an secara aktif dilaksanakan dengan melibatkan berbagai lapisan masyarakat.

Peran masjid sangat penting dalam kehidupan masyarakat desa ini. Masjid menjadi titik pusat dalam penyampaian dakwah, pendidikan akhlak, dan penguatan nilai-nilai spiritual. Bahkan, dalam penyelenggaraan kegiatan sosial

seperti pembagian zakat, sedekah, dan bantuan kepada fakir miskin, masjid menjadi wadah yang dipercaya oleh masyarakat.

Semangat keagamaan yang tinggi juga terlihat dari perilaku sehari-hari masyarakat yang menjunjung norma-norma Islam. Dalam kegiatan adat seperti pernikahan, kelahiran, dan kematian, unsur keislaman senantiasa diutamakan. Penghormatan terhadap ulama dan pemuka agama juga menjadi bagian dari budaya lokal yang masih lestari.

Dengan kondisi sosial dan keagamaan yang demikian, penerapan program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid** menjadi sangat relevan di Desa Talang Tengah I. Kegiatan yang difokuskan pada penguatan nilai keagamaan, pendidikan Islam, dan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid diharapkan dapat memperkuat fondasi spiritual dan sosial masyarakat desa secara berkelanjutan.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Program Kerja

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid di Desa Talang Tengah I dilaksanakan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kesepakatan bersama masyarakat setempat. Program-program tersebut dirancang untuk menyentuh aspek keagamaan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan pembangunan fisik desa. Adapun rincian program kerja kelompok adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keagamaan

- Mengajar Ngaji

Kegiatan rutin sore hari yang ditujukan untuk anak-anak usia sekolah dasar dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman dasar keislaman.

- Tadarus Bersama

Dilaksanakan setiap malam ba'da Isya di masjid bersama ibu-ibu dan remaja masjid. Tujuannya untuk meningkatkan semangat membaca dan mengkhhatamkan Al-Qur'an selama bulan Ramadan.

- Peringatan Nuzulul Qur'an

Kegiatan keagamaan berupa tausiah dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam rangka memperingati turunnya Al-Qur'an. (Catatan: meskipun tidak tercatat sebagai program awal, kegiatan ini tetap didukung penuh oleh tim KKN dan dilaksanakan secara kolaboratif bersama takmir masjid.)

- Buka Puasa Bersama

Dilaksanakan sebagai bentuk mempererat ukhuwah Islamiyah antara mahasiswa KKN dan masyarakat sekitar.

2. Bidang Pendidikan

- Bimbingan Belajar (Bimbel Class)

Kegiatan edukatif untuk anak-anak SD dan SMP yang meliputi pelajaran umum (Matematika, Bahasa Indonesia, PAI), diselingi dengan motivasi belajar dan edukasi karakter.

- Pengabdian ke Sekolah

Kegiatan mengajar dan mendampingi siswa di sekolah formal yang ada di Desa Talang Tengah I. Mahasiswa ikut serta membantu kegiatan pembelajaran dan memberi kontribusi dalam kegiatan Ramadan sekolah.

3. Bidang Sosial Kemasyarakatan

- Membersihkan Masjid

Kegiatan mingguan yang dilakukan setiap hari Jumat pagi, berfokus pada kebersihan dan penataan area dalam dan sekitar masjid.

- Gotong Royong Membersihkan GSG (Gedung Serba Guna)

Kegiatan sosial bersama warga desa dalam membersihkan dan merapikan lingkungan gedung serba guna sebagai pusat kegiatan masyarakat.

- Pembersihan TPU (Tempat Pemakaman Umum) Desa

Aksi sosial dalam menjaga kebersihan, kerapian, dan kenyamanan lingkungan pemakaman yang menjadi tanggung jawab moral bersama.

4. Bidang Kreativitas Anak dan Infrastruktur

- Lomba Anak-Anak di Bulan Ramadan

Diadakan sebagai sarana menumbuhkan semangat religius, kreativitas, dan partisipasi anak-anak melalui lomba-lomba seperti adzan, hafalan doa pendek, cerdas cermat islami, dan mewarnai.

- Pembuatan dan Pemasangan Gapura

Kegiatan fisik berupa pembangunan gapura di area masuk desa atau masjid sebagai simbol keberadaan program KKN sekaligus untuk memperindah lingkungan.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan program kerja KKN Berbasis Masjid di Desa Talang Tengah secara umum dapat berjalan dengan baik berkat adanya sejumlah faktor pendukung yang signifikan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- Dukungan dari Pemerintah Desa dan Masyarakat Lokal
Pemerintah Desa Talang Tengah, khususnya kepala desa dan perangkatnya, menunjukkan respons positif serta keterbukaan terhadap setiap kegiatan yang dirancang oleh mahasiswa. Hal ini memberikan kemudahan dalam pelaksanaan program, termasuk dalam hal penggunaan fasilitas desa seperti masjid, gedung serba guna (GSG), dan tanah lapang.
- Partisipasi Aktif Warga dan Tokoh Agama
Antusiasme masyarakat, terutama para tokoh agama, takmir masjid, ibu-ibu majelis taklim, serta remaja masjid sangat mendukung kelancaran kegiatan seperti tadarus bersama, mengajar ngaji, dan lomba anak-anak selama Ramadan. Kolaborasi yang erat ini menjadi kunci keberhasilan program keagamaan yang dirancang.
- Semangat Gotong Royong yang Masih Kuat
Budaya lokal yang menjunjung tinggi nilai gotong royong sangat terasa selama pelaksanaan program, terutama dalam kegiatan bersih-bersih masjid, pembersihan TPU, dan pembangunan gapura. Warga dengan sukarela turut serta tanpa diminta, bahkan menyediakan peralatan dan konsumsi sederhana.
- Kekompakan dan Solidaritas Anggota KKN
Koordinasi internal kelompok KKN yang berjalan baik, ditambah dengan rasa tanggung jawab masing-masing anggota, menjadikan pelaksanaan program berjalan efektif dan efisien sesuai jadwal yang telah disusun.

2. Faktor Penghambat

Meskipun sebagian besar program dapat direalisasikan, terdapat pula beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan KKN, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Adapun faktor penghambat tersebut antara lain:

- Keterbatasan Sarana dan Prasarana
Beberapa kegiatan yang dirancang memerlukan media pembelajaran dan alat bantu seperti proyektor, pengeras suara tambahan, serta perlengkapan

lomba yang tidak tersedia secara lengkap, sehingga harus disesuaikan dengan kondisi lapangan.

- Cuaca yang Tidak Menentu

Beberapa hari selama masa KKN terjadi hujan lebat di sore hari, yang menyebabkan terganggunya jadwal kegiatan sore seperti bimbel dan ngaji anak di luar ruangan, serta penundaan kerja bakti di luar masjid atau TPU.

- Perbedaan Waktu dan Aktivitas Warga

Sebagian warga, khususnya yang bekerja sebagai petani dan buruh harian, memiliki jadwal yang padat di pagi dan siang hari, sehingga tidak semua program dapat dijalankan dengan partisipasi warga secara maksimal pada waktu yang direncanakan.

- Adaptasi Bahasa dan Komunikasi Sosial

Meskipun masyarakat sangat terbuka, dalam beberapa kasus, mahasiswa yang berasal dari luar daerah perlu menyesuaikan diri dengan logat dan gaya komunikasi lokal untuk membangun kedekatan awal dengan warga, khususnya anak-anak dan orang tua.

Walaupun terdapat hambatan tersebut, semangat mahasiswa dan dukungan masyarakat mampu menjadikan program tetap berjalan dengan lancar. Hambatan-hambatan yang muncul dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

C. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid di Desa Talang Tengah dimulai pada tanggal 28 Februari 2025 dan berakhir pada 7 April 2025. Selama kurang lebih 37 hari pelaksanaan, seluruh program kerja berjalan secara bertahap dan terjadwal dengan memperhatikan kondisi masyarakat, kegiatan keagamaan di bulan Ramadan, serta koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh agama setempat.

Seluruh program dibagi ke dalam empat bidang utama: keagamaan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan pembangunan fisik. Berikut merupakan uraian pelaksanaan masing-masing program yang telah terlaksana:

a. Mengajar Ngaji

Program ini menjadi salah satu program harian yang dimulai sejak hari pertama Ramadan. Kegiatan dilakukan setiap sore pukul 16.00 WIB di Masjid Al-Huda. Peserta didominasi anak-anak usia sekolah dasar. Materi yang diajarkan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, pembacaan iqra', surat-surat pendek, serta pelatihan tajwid dasar. Mahasiswa membagi tugas mengajar secara bergiliran, dan warga menyambut kegiatan ini dengan antusias.

b. Tadarus Bersama

Kegiatan tadarus dilakukan setiap malam ba'da salat Tarawih, berpusat di masjid utama desa. Peserta terdiri dari ibu-ibu majelis taklim dan remaja masjid. Mahasiswa KKN mendampingi peserta membaca Al-Qur'an secara bergiliran. Dalam seminggu pertama Ramadan, kegiatan tadarus berhasil menyelesaikan juz 1 hingga juz 5. Kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi spiritual antar generasi di desa.

c. Bimbingan Belajar (Bimbel Class)

Program ini dilaksanakan tiga kali seminggu (Senin, Rabu, Jumat) pukul 14.00–15.30 WIB sebelum mengaji. Bimbel difokuskan pada pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama Islam. Peserta berasal dari siswa SD dan SMP. Kegiatan berlangsung di balai desa dan sekretariat KKN dengan menggunakan metode belajar sambil bermain.

d. Membersihkan Masjid (Jumat Bersih)

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat pagi secara rutin. Mahasiswa bersama masyarakat melakukan pembersihan area dalam dan luar masjid, termasuk karpet, kipas angin, kamar mandi, dan halaman masjid. Kegiatan ini disambut baik oleh pengurus masjid dan dianggap sebagai bentuk kepedulian nyata terhadap fasilitas ibadah.

e. Peringatan Nuzulul Qur'an

Acara ini dilaksanakan pada malam 17 Ramadan (malam 15 Maret 2025) yang diawali dengan tadarus bersama, dilanjutkan dengan ceramah agama oleh ustaz setempat. Mahasiswa berperan sebagai panitia teknis, mulai dari

penyusunan acara, pengumpulan dana, hingga publikasi. Kegiatan ini berlangsung khidmat dan dihadiri oleh hampir seluruh warga desa.

f. Lomba Anak-Anak di Bulan Ramadan

Lomba diadakan dua hari berturut-turut (18-20 Maret 2025) setelah malam Nuzulul Qur'an. Adapun cabang lomba yang diselenggarakan meliputi lomba azan, tilawah, hafalan doa harian, dan mewarnai. Mahasiswa bertindak sebagai panitia dan juri lomba. Hadiah disiapkan dari donasi warga dan sumbangan perangkat desa. Kegiatan ini bertujuan memupuk keberanian dan kecintaan anak terhadap Islam.

g. Pengabdian ke Sekolah

Pengabdian dilakukan di SD terdekat sebanyak empat kali kunjungan selama KKN. Mahasiswa membantu mengajar di kelas, memberikan edukasi tentang Ramadan, serta menyisipkan materi akhlak dan motivasi belajar. Salah satu kegiatan spesial adalah memberikan dongeng Islami kepada siswa kelas rendah.

h. Membersihkan TPU (Tempat Pemakaman Umum)

Gotong royong membersihkan TPU dilaksanakan pada 23 Maret 2025 menjelang akhir Ramadan. Mahasiswa dan pemuda desa membersihkan ilalang, mengumpulkan sampah, dan memperbaiki jalur jalan kecil menuju makam. Kegiatan ini dilanjutkan dengan doa bersama sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur.

i. Gotong Royong GSG (Gedung Serba Guna)

Kegiatan ini dilaksanakan pada 22 Maret 2025, di mana mahasiswa bersama warga melakukan pembersihan GSG sebagai persiapan tempat cadangan kegiatan masyarakat selama Ramadan. Beberapa bagian atap dan lantai yang kotor dibersihkan, serta pemasangan kembali tirai pembatas ruangan.

j. Pembuatan dan Pemasangan Gapura

Gapura simbolis sebagai tanda keberadaan KKN UINFAS dibangun di area depan masjid dengan menggunakan bahan kayu dan seng. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari (3-5 April 2025) dan mendapat bantuan tenaga dari warga dan donatur dari tokoh desa.

k. Buka Puasa Bersama

Buka puasa bersama dilakukan dua kali, yakni pada minggu kedua dan minggu ketiga Ramadan. Acara dilaksanakan di Masjid Nurul Islam dengan sistem potluck (makanan dibawa bersama). Kegiatan ini menjadi ajang keakraban antara mahasiswa KKN dan masyarakat, termasuk anak-anak, pemuda, dan perangkat desa.

D. Evaluasi Hasil Program Kerja

Selama pelaksanaan KKN Berbasis Masjid di Desa Talang Tengah I yang berlangsung dari 28 Februari hingga 4 April 2025, hampir seluruh program kerja yang telah dirancang dapat direalisasikan dengan baik dan memperoleh dukungan yang luas dari masyarakat setempat. Tingkat ketercapaian kegiatan yang telah dilaksanakan mencapai sekitar 95%, sedangkan sisanya tertunda atau disesuaikan berdasarkan kondisi lapangan.

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi langsung di lapangan, diskusi internal antaranggota kelompok, serta koordinasi bersama pihak desa dan tokoh masyarakat. Beberapa indikator utama dalam evaluasi ini mencakup tingkat partisipasi masyarakat, efektivitas kegiatan, manfaat langsung program, dan keberlanjutan pasca-KKN.

1. Program yang Berjalan Efektif dan Tepat Sasaran

Beberapa program dinilai sangat efektif dan tepat sasaran karena mendapatkan respon positif dari masyarakat serta memberikan dampak langsung, antara lain:

- Mengajar ngaji: kegiatan ini berhasil menarik antusiasme anak-anak dan orang tua, terutama dalam peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an.
- Tadarus bersama: mempererat silaturahmi antarwarga dan menghidupkan masjid selama malam-malam Ramadan.
- Lomba anak-anak dan peringatan Nuzulul Qur'an: memberikan ruang ekspresi sekaligus penguatan nilai keislaman sejak dini.
- Bersih-bersih masjid, TPU, dan GSG: mendorong budaya gotong royong dan kepedulian terhadap fasilitas umum.

2. Program yang Perlu Perbaiki atau Penguatan

Meskipun mayoritas program berjalan lancar, beberapa kegiatan mengalami tantangan teknis dan perlu perbaikan di masa mendatang, seperti:

- Bimbel Class: meskipun berjalan dengan baik, efektivitasnya terbatas karena sebagian peserta datang tidak teratur, terutama menjelang waktu berbuka puasa.
- Pembuatan gapura: mengalami sedikit keterlambatan karena cuaca hujan dan kendala teknis bahan bangunan, meskipun akhirnya tetap terselesaikan.
- Pengabdian ke sekolah: keterlibatan dibatasi oleh waktu belajar formal yang singkat selama Ramadan, sehingga intensitas pengajaran terbatas.

3. Respon Masyarakat

Respon masyarakat terhadap program KKN sangat positif. Masyarakat mengapresiasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Banyak warga, khususnya orang tua, menyampaikan harapan agar kegiatan seperti bimbel, ngaji anak, dan lomba islami bisa berlanjut setelah KKN berakhir. Tokoh agama dan pengurus masjid menyatakan rasa syukur atas peran aktif mahasiswa dalam menghidupkan suasana Ramadan dan meningkatkan partisipasi jamaah masjid.

4. Pelajaran yang Diperoleh

Mahasiswa memperoleh pengalaman yang sangat berharga dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat, memimpin program keagamaan, serta mengelola dinamika sosial di desa. Kegiatan ini juga melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta pemecahan masalah yang terjadi di lapangan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Berbasis Masjid di Desa Talang Tengah dapat dikatakan berhasil dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun mahasiswa. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program yang lebih baik pada KKN angkatan berikutnya.

E. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid di Desa Talang Tengah, serta respon dan partisipasi aktif dari masyarakat, maka disampaikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan program KKN dan keberlanjutan kegiatan di masa mendatang, sebagai berikut:

1. Keberlanjutan Program Keagamaan oleh Remaja Masjid

Diharapkan tokoh agama dan takmir masjid dapat melanjutkan kegiatan mengaji anak dan tadarus Al-Qur'an secara rutin, dengan melibatkan remaja masjid sebagai penggerak utama agar semangat belajar Al-Qur'an tetap terjaga setelah KKN berakhir.

2. Peningkatan Fasilitas Penunjang Kegiatan Masjid

Pemerintah desa dan masyarakat diharapkan dapat mengalokasikan dana desa atau dana swadaya untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas masjid, seperti pengeras suara, alat bantu belajar ngaji, serta sarana kebersihan agar kegiatan keagamaan lebih nyaman dan efektif.

3. Penguatan Kolaborasi antara Mahasiswa dan Sekolah

Untuk program pengabdian ke sekolah, disarankan agar mahasiswa KKN di masa mendatang melakukan koordinasi lebih awal dengan pihak sekolah agar program pembelajaran dapat terintegrasi dengan baik ke dalam jadwal sekolah dan menghasilkan dampak yang lebih signifikan.

4. Peningkatan Edukasi Karakter melalui Bimbel Terstruktur

Program bimbingan belajar dapat dikembangkan menjadi kegiatan edukasi karakter berbasis nilai-nilai Islam dengan jadwal tetap, tema-tema inspiratif, dan pendekatan kreatif (seperti metode bermain sambil belajar) agar lebih menarik minat peserta.

5. Pengelolaan Program Sosial Secara Berkelanjutan

Diperlukan adanya pembentukan tim kecil dari masyarakat (seperti pemuda atau karang taruna) yang dapat melanjutkan kegiatan bersih-bersih masjid, TPU, dan GSG secara berkala sebagai bagian dari tanggung jawab sosial warga terhadap lingkungan ibadah dan fasilitas umum.

6. Perluasan Program Inovatif Berbasis Masjid

Untuk pelaksanaan KKN berikutnya, disarankan agar program-program inovatif seperti pelatihan literasi digital keislaman, edukasi kesehatan islami, atau pelatihan kepemimpinan remaja masjid dikembangkan sebagai bentuk pemberdayaan yang lebih menyentuh kebutuhan zaman.

7. Penguatan Dokumentasi dan Publikasi

Disarankan setiap kegiatan KKN terdokumentasi dengan baik melalui foto, video, dan catatan kegiatan harian, agar menjadi bahan evaluasi dan inspirasi bagi program KKN selanjutnya. Dokumentasi juga dapat menjadi media untuk memperkuat citra positif UINFAS Bengkulu di tengah masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di Desa Talang Tengah, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, telah berlangsung dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa itu sendiri. Seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama 37 hari, sejak 28 Februari hingga 4 April 2025, mencerminkan sinergi yang kuat antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak desa.

Program-program kerja yang meliputi bidang keagamaan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, serta pembangunan fisik, berhasil direalisasikan dengan tingkat ketercapaian yang tinggi, yakni sekitar 95%. Beberapa kegiatan unggulan seperti mengajar ngaji, tadarus bersama, bimbingan belajar, lomba anak-anak Islami, gotong royong membersihkan masjid dan TPU, serta pengabdian ke sekolah, memperoleh sambutan yang sangat baik dari masyarakat. Antusiasme warga, partisipasi tokoh agama, serta dukungan penuh dari pemerintah desa menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini.

Mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung yang berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat, melatih kepemimpinan, dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata. Selain itu, KKN ini turut memperkuat peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat, sesuai dengan tujuan utama dari konsep KKN berbasis masjid itu sendiri.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program KKN di masa mendatang, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, program keagamaan seperti mengaji dan tadarus bersama hendaknya dilanjutkan oleh remaja masjid dan tokoh agama setempat agar kebermanfaatannya tidak berhenti setelah KKN berakhir. Kedua, diperlukan upaya penguatan sarana dan prasarana

pendukung kegiatan masjid, seperti alat-alat kebersihan, media pembelajaran, dan peralatan teknis lainnya agar kegiatan dapat berlangsung lebih maksimal.

Ketiga, disarankan adanya perencanaan dan koordinasi yang lebih intensif antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah sebelum program dimulai, guna mengoptimalkan waktu dan materi yang disampaikan. Keempat, kegiatan bimbingan belajar hendaknya lebih bervariasi dan adaptif terhadap kondisi waktu Ramadan agar peserta tetap aktif dan tidak merasa jenuh.

Terakhir, sebagai bentuk penguatan kelembagaan, diharapkan pihak universitas dapat mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum KKN yang berbasis pada kebutuhan lokal dan potensi desa, serta menjadikan hasil pelaksanaan KKN sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu Tahun 2025

LAMPIRAN
DOKUMENTASI

Lampiran 1 Mengajar ngaji



Lomba bulan Ramadhan



Mengabdi disekolah



Membersihkan tpu



Kegiatan nuruzul quran



Pemasangan gapura



Membantu kader posyandu lansia



Buka Bersama



**PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
ANGKATAN III TAHUN 2025**

Kelompok/Desa : Kelompok 19 / Desa Talang Tengah

Kecamatan : Pondok Kubang

Kabupaten : Bengkulu Tengah

N o	Bidang Garapan	Tujuan	Langkah- langkah Pelaksanaan	Mitra	Waktu Pelaksanaan
1	Keagamaan	Membantu anak-anak memahami dan membaca Al-Qur'an	Mengajarkan ngaji di masjid setiap sore atau waktu yang disepakati	Imam Masjid, Tokoh Agama	Setiap Hari selama KKN
2	Keagamaan	Menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah	Gotong royong membersihkan masjid setiap minggu	Remaja Masjid, Warga	1 minggu sekali, Selama KKN
3	Keagamaan / Sosial	Memeriahkan bulan Ramadhan dan memperingati Nuzulul Qur'an	Mengadakan acara ceramah, doa bersama, dan berbuka	Pengurus Masjid, Warga	Pertengahan Ramadhan

4	Pendidikan	Membantu proses belajar mengajar di sekolah desa	Menjadi asisten guru dan membantu kegiatan belajar	SDN 78 Desa Talang Tengah	Hari sekolah
5	Sosial & Keagamaan	Menumbuhkan semangat anak-anak di bulan Ramadhan	Mengadakan lomba azan, hafalan surat, mewarnai Islami	Guru TPA, Remaja Masjid	Minggu ke-3 Ramadhan
6	Sosial	Menjaga kebersihan lingkungan dan makam umum	Kerja bakti membersihkan TPU desa	RT, Karang Taruna, Warga	1 kali selama KKN
7	Keagamaan	Menghidupkan tradisi membaca Al-Qur'an bersama	Tadarus bersama setelah salat tarawih	Warga, Remaja Masjid	Setiap malam Ramadhan
8	Sosial	Menjalin silaturahmi dan kebersamaan dengan masyarakat	Buka puasa bersama masyarakat dan tokoh desa	Warga, Tokoh Masyarakat	Akhir Ramadhan
9	Infrastruktur	Meningkatkan identitas	Mendesain, membuat, dan	Pemerintah Desa, Tukang	Minggu ke-2 atau ke-3

		dan estetika desa	memasang gapura di pintu masuk desa		
10	Sosial	Menjaga kebersihan fasilitas umum	Gotong royong membersihkan GSG (Gedung Serbaguna) desa	Pemuda desa, RT	Awal KKN dan menjelang akhir
11	Pendidikan	Membantu siswa dalam belajar di luar jam sekolah	Mengadakan kelas bimbingan belajar untuk pelajaran umum dan keagamaan	Guru SD/SMP/SMK, DPL	2–3 kali seminggu